

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan selalu mempunyai sistem yang bisa digunakan agar perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik dan bisa menghasilkan dengan maksimal. Salah satu sistem penting yang wajib dimiliki perusahaan adalah sistem informasi. Sistem informasi yang baik akan sangat mendukung fungsi operasional perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan manajemen dengan menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan.

Seiring dengan berjalannya waktu dan teknologi, sistem informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Saat ini kebanyakan perusahaan, terutama perusahaan yang bergerak di bidang jasa, telah memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan sistem informasinya. Sistem informasi yang didukung dengan teknologi yang baik memudahkan manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selain itu juga dapat meminimalisasi waktu dan biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Salah satu subsistem dari sistem informasi yang ada di perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang baik dan didukung dengan teknologi, terutama untuk perusahaan jasa, akan sangat memudahkan pihak-pihak yang membutuhkan informasi dan data mengenai keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik dan didukung dengan teknologi juga memudahkan staf keuangan dalam menjalankan tugas

dan tanggung jawabnya, kegiatan audit pun dapat dilakukan dengan lebih mudah.

Pengendalian internal dapat diartikan sebagai suatu prosedur yang dibentuk oleh manajemen suatu perusahaan untuk membantu perusahaan tersebut mencapai tujuannya dengan cara mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya yang dipergunakan. Sistem pengendalian internal bertujuan untuk menjamin tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, pelaporan keuangan yang terpercaya, keamanan aset perusahaan, serta ketaatan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, sistem pengendalian internal yang baik dalam suatu perusahaan dapat mencegah terjadinya kerugian atau pemborosan pengelolaan sumber daya perusahaan.

Kas dan persediaan merupakan sumber daya perusahaan yang penting. Sistem pengendalian internal pada pembelian tunai dan pengeluaran kas selanjutnya dilakukan sesuai dengan *Standart Operation Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan oleh manajemen sejak awal pendirian perusahaan. Mulai dari pemeriksaan nominal pada nota, tanda tangan pihak-pihak terkait, hingga pencatatan transaksi wajib dilaksanakan dengan prosedur yang telah ditentukan. Prosedur tersebut wajib dilakukan demi terjaganya nilai kinerja perusahaan dan tersedianya informasi yang akurat mengenai kegiatan keuangan perusahaan tersebut.

Di Savana Hotel & Convention Malang, fungsi pembelian memiliki kas kecil tersendiri. Pengaturan kas kecil ini bertujuan untuk mempermudah proses pembelanjaan secara tunai barang-barang kebutuhan yang mendesak

(*urgent*), tidak tersimpan di gudang (tidak sering dipergunakan), dan tempat pembeliannya pun terjangkau dalam waktu singkat seperti pasar tradisional. Sistem *reimbursement* pun diberlakukan pada saat kas kecil tersebut menipis dengan cara menukarkan nota pada fungsi kasir.

Pengendalian internal pada sistem *reimbursement* seperti disebutkan di atas tentunya sangat diperlukan untuk menghindari adanya penyelewengan baik uang tunai maupun barang yang dibeli. Pengendalian internal yang baik dalam sistem *reimbursement* pembelian tunai perusahaan dapat menjaga efisiensi dan efektifitas penggunaan kas perusahaan. Begitu pula sebaliknya, pengendalian internal yang buruk dalam sistem *reimbursement* pembelian tunainya memberikan kesempatan bagi karyawannya untuk melakukan penyelewengan terhadap kas perusahaan maupun barang-barang pembelian tunai. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai dan Pengeluaran Kas untuk Meningkatkan Pengendalian Internal pada Savana Hotel & Convention Malang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana mengevaluasi sistem informasi akuntansi pembelian tunai dan pengeluaran kas untuk meningkatkan pengendalian internal pada Savana Hotel & Convention Malang?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi pembelian tunai dan pengeluaran kas untuk meningkatkan pengendalian internal pada Savana Hotel & Convention Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui dan memahami sistem informasi akuntansi pembelian tunai dan pengeluaran kas untuk meningkatkan pengendalian internal pada Savana Hotel & Convention Malang.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan yang berguna bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan dalam sistem informasi akuntansi pembelian tunai dan pengeluaran kas serta pengendalian internal yang telah dijalankan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca mengenai sistem informasi akuntansi pembelian tunai dan pengeluaran kas dengan pengendalian internal yang baik, serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis lain yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sama.